**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah kualitatif deskriptif. penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dalam lingkungan hidupnya.

1. **Lokasi dan waktu penelitian**
2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Olo’Onua kecamatan. Tongauna kabupaten Konawe. Pemilihan lokasi ini dilakukan atas pertimbangan bahwa penulis ingin menyelidiki peranguru pada TPQ As-Sunniyah dalam membentuk kepribadian anak di Desa Olo’onua kecamatan Tongauna kabupaten Konawe. Karena menurut peneliti di TPQ tersebut sangat tepat untuk dijadikan tempat penelitian

1. Waktu penelitian

 Adapun waktu penelitian dilaksanakan setelah proposal disetujui dalam seminar proposal dan disetujui untuk melakukan penelitian yang berlangsung selama kurang lebih 6 bulan yang dimulai dari bulan Mei – Oktober 2015.

1. **Sumber Data**

Data penelitian dapat berasal dari berbagai macam sumbertergantung jenis penelitian serta data-data apa yang diperlukan. Berdasarkan sumbernya, data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Yaitu data yang diambil dari sumber aslinya. Dalam bidang pendidikan data primer ini berasal dari wawancara dengan guru dan peserta didik Dalam hal ini terdiri dari : Guru TPQ As-Sunniyyah dan tokoh agama, tokoh masyarakat, peserta didik TPQ As-Sunniyyah.

1. Data Skunder

Yaitu data yang berasal dari sumber kedua seperti dokumen berupa dokumentasi TPQ yang dianggap relevan dengan topik penelitian maupun data skunder lainnya yaitu yang berkaitan dengan topik penelitian.

Data dalam penelitian ini adalah gejala-gejala sebagaimana adanya berupa pendapat-pendapat dari guru yang berada di TPQ As-Sunniyyah di desa olo’onua kecamatan Tongauna kabupaten Konawe. Sedangkan sumber data diperoleh dalam situasi yang wajar(*natural setting*), informan dalam penelitian adalah guru orang tua, tokoh Agama, tokoh masyarakat, dan santri TPQ As-Sunniyyah di Desa Olo’onua Kecamatan Tongauna kabupaten Konawe.

Alasan ditetapkannya informan tersebut karena, mereka sebagai guru yang terlibat langsung dengan kehidupan anak. Mereka mengetahui aspek-aspek yang dikaji dalam penelitian ini, ketiga, mereka menguasai berbagai informasi yang akurat berkenaan dengan permasalahan yang terjadi dalam TPQ. Dalam pemilihan informan akan digunakan tehnik *purposive sapling* penunjukkan atas beberapa informasi juga dimaksudkan untuk mengadakan *Cross Chek* terdapat informan lain sehingga data yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggung jawabkannya.

Untuk memilih dan menentukan informasi lain digunakan *snowball sampling*. Sampai mendapatkan kesamaan data, sehingga tidak ada data yang dianggap baru.

1. **Teknik Pengumpulan data**

Dalam pengumpulan data penelitian ini, penulis menggunakan sebagai berikut:

1. Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada objek yang diteliti. Dalam hal ini observasi dilakukan untuk mengamati Peranan Guru Dalam Membentuk Kepribadian Anak Pada TPQ As-Sunniyah di Desa Olo’onua Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe kemudian menarik kesimpulan.
2. Interview (wawancara) pengumpulan data dengan menggunakan Tanya jawab langsung dengan informan penelitian, yaitu guru TPQ As-Sunniyah, santari/remaja tokoh agama serta tokoh masyarakat. Adapun materi wawancara disesuaikan dengan masalah yang berhubungan dengan Peran Guru Dalam Membentuk Kepribadian Anak Pada TPQ As-Sunniyah di Desa Olo’onua Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe
3. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pencatatan terhadap data atau arsip yang dianggap penting.

Hasil dari pengumpulan dan penelitian ini yaitu: informasi yang berhubungan dengan peran guru dalam membentuk kepribadian anak pada TPQ As-Sunniyyah yang di sampaikan oleh guru, santri, tokoh agama, dan tokoh masyarakat. serta mengumpulan data seperti foto kegiatan di saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung, dan gambar gedung TPQ As-Sunniyyah.

1. **Teknik Analisis Data**

Dalam rangka mendapatkan data yang valid dan cocok disajikan berkaitan dengan. Judul ini, penulis menganalisis data-data yang telah diperoleh dengan mesnggunakan pola sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu data-data yang dikumpulkan akan dipelajari, ditelaah, kemudian dirangkum dan dipilih hal-hal yang merupakan pokok atau inti data yang dibutuhkan.
2. Pengorganisasian data, yaitu data yang diperoleh dari berbagai pihak selanjutnya disusun atau dikelompokkan dalam satuan-satuan tertentu.
3. Kategori data, yaitu data yang telah disusun dalam kelompok-kelompok tertentu,kemudian dibuat sesuai dengan kelompoknya masing-masing.
4. Pengolahan data yaitu data yang telah dikumpul dan dikelompokkan, kemudian dikaji yang kemudian menghasilkan kesimpulan yang merupakan inti dari keseluruhan yang ada.[[1]](#footnote-1)
5. **Pengecekan Keabsahan Data**

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Criteria kredibilitas data(*validitas*) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan “perpanjangan pengamatan,meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber data dan teknik”. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan, dalam hal ini adalah peneliti kembali terjun kelapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dalam hal ini Ketua Yayasan, Guru agama, santri, dan sumber lain yang dianggap bisa memberikan data yang valid dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah.
2. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah.
3. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.[[2]](#footnote-2)

Triangulasi dalam hal ini ada dua yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik, yaitu:

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Langkah selanjutnya adalah melakukan member *chek* yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member *chek* peneliti menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

1. Sugiono, *Penelitian Pendidikan,PendidikanKuantitatif*, *Kualitatif*,*R&D*,(Bandung:Alfabeta, , 2007), h. 190 [↑](#footnote-ref-1)
2. *Ibid*, h. 122. [↑](#footnote-ref-2)